



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**T E S I S**

**PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN, ETIKA PROFESI,  
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERTIMBANGAN  
TINGKAT MATERIALITAS  
(STUDI EMPIRIK PADA KAP *BIG FOUR* TAHUN 2014)**

**Diajukan Oleh :**

**NAMA : MONICA PARAMITA R. P. D.**

**NIM : 127112011**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : MONICA PARAMITA RATNA PUTRI D.  
NO. MAHASISWA : 127112011  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI: PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL TESIS : PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN,  
ETIKA PROFESI, DAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP PERTIMBANGAN  
TINGKAT MATERIALITAS (STUDI EMPIRIK  
PADA KAP *BIG FOUR* TAHUN 2014)

Jakarta, Oktober 2014

Pembimbing



**Dr. Heryanto S. Gani, SE.,M.Si.,Ak**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : MONICA PARAMITA RATNA PUTRI D.  
NO. MAHASISWA : 127112011  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI: PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL TESIS : PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN,  
ETIKA PROFESI, DAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP PERTIMBANGAN  
TINGKAT MATERIALITAS (STUDI EMPIRIK  
PADA KAP *BIG FOUR* TAHUN 2014)

TANGGAL : 26 November 2014

KETUA PENGUJI:



(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., Msi., Ak.)

TANGGAL : 26 November 2014

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak)

TANGGAL : 26 November 2014

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Jan Hoesada, SE., Ak., MM., CPA)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumagara.

Nama : Monica Paramita Ratna Putri D.  
NIM : 127112011  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:  
PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN, ETIKA PROFESI, DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT  
MATERIALITAS (STUDI EMPIRIK PADA KAP *BIG FOUR* TAHUN 2014)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensinya yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, Oktober 2014

Yang Membuat Pernyataan



Monica Paramita Ratna Putri D.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Etika Profesi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empirik Pada KAP *Big Four* Tahun 2014)”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Dua dan memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE.,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini serta meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pemikiran agar tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si., Ak selaku Ketua Penguji Ujian Thesis.
3. Bapak Dr. Jan Hoesada, SE., Ak., MM., CPA selaku Anggota Penguji Ujian Thesis.
4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., MAPPI (Cert), selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Prof. Apollo Daito, SE, M.Si, Ak., selaku dosen Seminar Penelitian yang telah memberikan arahan terkait penyusunan penelitian.
7. Seluruh Dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan berbagi pengalaman selama penulis menjalani kuliah 4 semester di Universitas Tarumanagara.
8. Papa Yulianus Susanto, Mama Irianti Retno, Mas Heru, Prama, Ayu, yang tanpa lelah selalu mendukung mendoakan, dan memberikan semangat selama menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman Magister Akuntansi yaitu Ivon, Jenny, Levina, Ferry, Pak Andi, Pak Anton, Pak Hadi, Yudy, Richard, Mardiana, dan Frans. Terima kasih untuk setiap pengalaman senang dan sedih bersama selama kuliah serta terima kasih untuk bantuannya dalam penyusunan thesis ini.
10. Teman-teman yaitu Lia, Ajeng, Gita, Agnes, Wike, Gabby, Agnes, Angel dan Puput yang walaupun jauh di mata namun senantiasa menyemangati penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman Accounting BULL, terutama Pak Arif, Mba Fera, Mba Cecil, dan Pak Winston yang telah mendukung dan membantu penulis menyebarkan kuesioner penelitian.
12. Wowo, Satya, Irene, Julio, Sergio, dan semua yang turut membantu menyebarkan kuesioner. Terima kasih juga kepada seluruh responden yang

telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian. Tanpa mereka penelitian ini tidak akan pernah terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kelanjutan penelitian topik serupa. Kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih dan kiranya Tuhan senantiasa memberkati. Amin.

Jakarta, Oktober 2014

Monica Paramita

## **ABSTRACT**

*This study is aiming to examine how far professionalism, experience, professional ethics, and internal control influenced materiality level judgement both simultaneously and partially. This study was conducted by using questionnaire method to gathered data. Respondents in this study are auditors who work in “Big Four” public accountant firms in 2014. From 50 questionnaires distributed, there are 50 questionnaires returned, but only 37 questionnaires could be processed. Data analysis was conducted by using multiple linear regression models. This study proved that professionalism and experience have significant influence on materiality level judgement partially. Meanwhile professional ethics and internal control have no significant influence on materiality level judgement partially. The result of this study also proved that professionalism, experience, professional ethics, and internal control have significant influence on materiality level judgement simultaneously.*

*Keywords : professionalism, experience, professional ethics, internal control, materiality level judgement*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana profesionalisme, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara simultan dan parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) "*Big Four*" tahun 2014. Dari 50 kuesioner yang dibagikan terdapat 50 kuesioner yang kembali, tetapi hanya 37 kuesioner yang dapat diolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa profesionalisme dan pengalaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Sementara etika profesi dan pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa profesionalisme, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Kata kunci : profesionalisme, pengalaman, etika profesi, pengendalian internal, pertimbangan tingkat materialitas

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Audit .....	9
a. Definisi Audit .....	9
b. Audit Laporan Keuangan .....	11
1) Jenis-Jenis Audit .....	11
2) <i>Risk Based Audit</i> .....	11
3) Standar Audit .....	12
3) Fase Audit .....	13
4) Bukti Audit .....	15
2. Profesionalisme .....	15
a. Definisi Profesionalisme .....	15
b. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	16
3. Pengalaman .....	19
a. Definisi Pengalaman .....	19

b. Pengaruh Pengalaman Terhadap Pertimbangan Tingkat	
Materialitas .....	20
4. Etika Profesi .....	21
a. Definisi Etika Profesi .....	21
b. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat	
Materialitas .....	22
5. Pengendalian Internal .....	24
a. Definisi Pengendalian Internal .....	24
b. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pertimbangan	
Tingkat Materialitas .....	25
6. Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	27
a. Definisi Pertimbangan Materialitas.....	27
b. Pengertian Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	28
7. Penelitian Terdahulu .....	31
B. Kerangka Pemikiran .....	36
1. Identifikasi Variabel .....	37
2. Definisi Variabel .....	37
C. Hipotesis .....	39

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	41
B. Metode Penarikan Sampel .....	41
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	41
2. Operasionalisasi Variabel .....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	45
D. Teknik Pengolahan Data .....	46
1. Statistik Deskriptif .....	46
2. Kualitas Data .....	47
3. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval .....	48
4. Uji Asumsi Klasik Dalam Analisis Regresi .....	49
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Heteroskedastisitas .....	50

c. Uji Multikolonieritas .....	51
d. Uji Autokorelasi .....	52
E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	52
1. Paradigma Penelitian .....	52
2. Pengujian Hipotesis .....	53
a. Uji t-statistik .....	53
b. Uji F-statistik .....	54
c. Koefisien Determinasi .....	55

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	57
1. Statistik Deskriptif Kuesioner .....	57
2. Statistik Deskriptif Responden .....	59
a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	60
c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	62
d. Deskripsi Responden Berdasarkan KAP .....	63
e. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	65
f. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan Terakhir.....	67
3. Statistik Deskriptif Data .....	69
B. Analisis dan Pembahasan.....	80
1. Uji Kualitas Data .....	80
a. Uji Validitas .....	80
b. Uji Reliabilitas .....	89
c. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval .....	93
2. Uji Asumsi Klasik .....	94
a. Uji Normalitas .....	95
b. Uji Heteroskedastisitas .....	96
c. Uji Multikolinieritas .....	98
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	99
a. Uji t .....	101
1) Pengujian $H_1$ .....	103

2) Pengujian $H_2$ .....	105
3) Pengujian $H_3$ .....	107
4) Pengujian $H_4$ .....	108
b. Uji F .....	109
c. Persamaan Regresi .....	111
d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	112
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skandal Audit .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel .....	43
Tabel 3.2	Skala Likert .....	46
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Sampel .....	58
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	61
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	62
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan KAP .....	64
Tabel 4.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	66
Tabel 4.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan Terakhir .....	67
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pertanyaan Profesionalisme .....	70
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pertanyaan Pengalaman .....	72
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pertanyaan Etika Profesi .....	74
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pertanyaan Pengendalian Internal .....	76
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Pertanyaan Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	78
Tabel 4.13	Uji Validitas Butir Pertanyaan Profesionalisme .....	81
Tabel 4.14	Uji Validitas Butir Pertanyaan Pengalaman .....	83
Tabel 4.15	Uji Validitas Butir Pertanyaan Etika Profesi .....	84
Tabel 4.16	Uji Validitas Butir Pertanyaan Pengendalian Internal .....	86
Tabel 4.17	Uji Validitas Butir Pertanyaan Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	88
Tabel 4.18	Uji Reliabilitas Pertanyaan Profesionalisme .....	90
Tabel 4.19	Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengalaman .....	91
Tabel 4.20	Uji Reliabilitas Pertanyaan Etika Profesi .....	91
Tabel 4.21	Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengendalian Internal .....	92
Tabel 4.22	Uji Reliabilitas Pertanyaan Pertimbangan Tingkat Materialitas ...	93
Tabel 4.23	Hasil Uji Normalitas .....	96

Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinieritas .....	99
Tabel 4.25 Hasil Uji t .....	102
Tabel 4.26 Hasil Uji F .....	110
Tabel 4.27 Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i> .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1	<i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Gambar 4.2	<i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Usia .....	61
Gambar 4.3	<i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	63
Gambar 4.4	<i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan KAP Tempat Responden Bekerja .....	64
Gambar 4.5	<i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	66
Gambar 4.6	<i>Pie Chart</i> Responden Berdasarkan Jabatan Terakhir .....	68
Gambar 4.7	<i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas .....	97



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Contoh Kuesioner Penelitian
- Lampiran II : Data Responden
- Lampiran III : Data Responden yang Telah Ditransformasi
- Lampiran IV : Hasil Uji Statistik Deskriptif Responden
- Lampiran V : Hasil Uji Statistik Deskriptif Data
- Lampiran VI : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran VII : Hasil Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, dan  
Multikolinearitas
- Lampiran VIII : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Uji t dan Uji F)
- Lampiran IX : *t – Table Two Tailed Test*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Laporan keuangan juga dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Setidaknya laporan keuangan harus memiliki 5 karakteristik utama yaitu: 1) *relevance*, 2) *reliable*, 3) *timeliness*, 4) *understandable*, dan 5) *comparatible*.

Keandalan laporan keuangan memang tidak dapat dinilai oleh pembuatnya. Terkait *agency theory*, pemegang saham atau *principle* tentunya tidak akan serta merta mempercayai keandalan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sebagai *agent*-nya. Karenanya diperlukan pihak yang independen dan bebas dari kepentingan untuk dapat menilai keandalan laporan keuangan.

Auditor dalam hal ini merupakan sekumpulan orang yang fungsi utamanya memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan dapat diandalkan, artinya sesuai dengan standar yang berlaku (SAK atau IFRS) dan bebas dari salah saji yang material yang disebabkan oleh *fraud* maupun *error*. Keyakinan tersebut diperoleh melalui serangkaian prosedur audit sampai akhirnya diperoleh opini yang menyatakan pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan.

Dengan metode audit berbasis resiko atau *Risk Based Audit*, auditor tidak perlu memeriksa semua akun yang ada, namun dapat berfokus hanya pada akun-akun yang memiliki resiko salah saji. Karena itulah, auditor pertama-tama perlu

menilai resiko, baik resiko bawaan maupun resiko bahwa pengendalian yang ada tidak dapat mencegah terjadinya salah saji. Kemudian auditor perlu juga menentukan tingkat materialitas, baik pada tingkat laporan keuangan maupun pada tingkat transaksi atau akun-akun pada laporan keuangan.

Untuk membantu para auditornya, biasanya Kantor Akuntan Publik (KAP), memberikan arahan dengan menerapkan presentasi terhadap akun tertentu seperti total aset, total pendapatan, ataupun pendapatan sebelum pajak. Misalnya ditentukan bahwa tingkat materialitas akun aset 1% dari total aset. Artinya total salah saji yang nilainya lebih kecil dari 1% masih dapat masuk ke dalam *tolerable misstatement*. Sementara jika total salah saji lebih besar dari tingkat materialitas maka salah saji dapat disebut material dan perlu dilakukan *adjustment*.

Menurut McKee & Eiliftsen (2000: 1), materialitas seringkali menjadi permasalahan karena memerlukan pertimbangan profesional mengenai apa yang dinilai penting dan dapat mempengaruhi keputusan *user* laporan keuangan. Materialitas bukan merupakan angka yang mutlak. Penilaian materialitas dapat dilakukan baik sebelum melaksanakan audit, tetapi dapat berubah seiring berjalannya proses audit itu sendiri. Namun sekali lagi, semuanya kembali kepada pertimbangan profesional seorang auditor.

Kesalahan dalam menentukan tingkat materialitas dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengambil *sample* yang berujung pada opini yang salah. Kesalahan dalam menentukan tingkat materialitas dapat mengakibatkan prosedur pengambilan *sampling* tidak berfungsi secara baik karena melewatkan salah saji yang mungkin sebenarnya material. Seperti halnya pada perusahaan yang

memperoleh opini wajar tanpa pengecualian namun ternyata di kemudian hari mengalami kebangkrutan karena ternyata masih terdapat kesalahan saji yang material dalam laporan keuangannya. Tabel 1.1 berikut ini adalah beberapa contoh kasus dimana auditor gagal menemukan salah saji material.

**Tabel 1.1**  
**Skandal Audit**

No	Perusahaan	KAP	Negara	Kasus
1	Sunbeam Corporation (2001)	Arthur Andersen	Florida - Amerika Serikat	<i>overstated earning</i> karena mencatat <i>revenue</i> dari <i>contingent sales</i> dan memasukkan penjualan dari periode sebelumnya
2	Satyam Computer Services (2009)	PWC	India	<i>overstated</i> laba perusahaan
3	PT Waskita (2009)	KAP Heliantoro dan Rekan	Indonesia	<i>overstated</i> aset laporan keuangan 2004 & 2005 dalam rangka IPO
4	PT Kimia Farma Tbk (2002)	Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM)	Indonesia	<i>overstated</i> penjualan karena penjualan ganda dan <i>overstated</i> persediaan karena membuat daftar harga ganda

sumber: dari berbagai sumber

*Daniel Fund Ethics Initiative* (Sawayda; 2011: 4), menyebutkan bahwa Sunbeam mengalami kebangkrutan setelah dituduh SEC melaporkan *overstated earning* dengan mencatat *revenue* dari *contingent sales* dan memasukkan penjualan dari periode sebelumnya. Akibatnya *account receivablenya* meningkat, mendongkrang net income. Arthur Anderson sebagai auditor Sunbeam saat itu dituntut oleh karena gagal mendeteksi terjadinya salah saji yang material.

Satyam Computer Services, dituduh melakukan penipuan dengan memalsukan keuntungan dengan membesar-besarkan laba perusahaan selama bertahun-tahun hingga lebih dari US\$ 1 miliar. PWC sebagai auditor Satyam saat itu dinilai gagal menemukan salah saji tersebut.

Tahun 2009 harian Bisnis Indonesia memuat berita bahwa PT Waskita dinyatakan melakukan *overstated* atau pengembungan aset pada laporan keuangan 2004 dan 2005 dalam rangka IPO. Kasus tersebut mencuat seiring dengan pergantian direksi. Direksi yang baru tidak menerima begitu saja laporan dari manajemen yang lama sehingga meminta pihak ketiga lainnya untuk melakukan audit atas akun tertentu. KAP Heliantoro dan Rekan sebagai auditor eksternal tahun 2004 dan 2005 saat itu diperiksa oleh Kementerian Keuangan.

Tahun 2002, Kimia Farma Tbk diminta menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2011 karena dianggap terdapat kecurangan oleh Bapepam. Tindakan Kimia Farma melakukan *overstated* penjualan dengan mencatat penjualan ganda dan *overstated* persediaan karena membuat dua daftar harga yang berbeda tidak terdeteksi oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) dalam pengambilan sampel.

Beberapa kasus tersebut tentunya menjadi contoh bahwa opini yang diberikan oleh auditor bisa saja salah akibat tidak terdeteksinya salah saji material yang mungkin diakibatkan oleh pengambilan sampel yang salah karena kesalahan pertimbangan tingkat materialitas. Pertimbangan tingkat materialitas merupakan pertimbangan profesional auditor yang dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya saja pengalaman auditor. Semakin banyak pengalaman auditor maka diharapkan semakin tinggi keakuratan pertimbangan tingkat materialitasnya.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa ternyata pertimbangan tingkat materialitas juga dipengaruhi oleh profesionalisme auditor, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal klien. Berdasarkan

latar belakang di atas, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pertimbangan tingkat materialitas dengan judul “**Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Etika Profesi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empirik pada KAP *Big Four* Tahun 2014).**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Pertimbangan tingkat materialitas menjadi sulit karena sifatnya tidak absolut. Kesalahan dalam menentukan tingkat materialitas dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan *sample*, di mana salah saji yang material dapat terlewatkan karena dianggap berada dalam wilayah *tolerable misstatement*.

Dengan melewatkan salah saji material tersebut, dikhawatirkan dapat mengakibatkan kesalahan dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan. Opini wajar tanpa pengecualian akhirnya diberikan padahal sebenarnya masih terdapat salah saji material yang tidak terungkap akibat kesalahan pertimbangan tingkat materialitas. Hal tersebut menyebabkan laporan keuangan tidak dapat diandalkan baik oleh pihak internal maupun eksternal untuk membuat keputusan.

## **C. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian dilakukan terhadap KAP *Big Four* yang berlokasi di Jakarta, meliputi Ernst and Young, Deloitte, KPMG, dan PWC.

2. Data sampel dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan pada tahun 2014.
3. Penelitian melibatkan 4 variabel independen, yaitu profesionalisme, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat pula disusun rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal terhadap pertimbangan tingkat materialitas secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh profesionalisme, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal terhadap pertimbangan tingkat materialitas secara simultan.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meneliti bagaimana pengaruh profesionalisme, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal terhadap pertimbangan tingkat materialitas secara parsial.

2. Meneliti bagaimana pengaruh profesionalisme, pengalaman, etika profesi, dan pengendalian internal terhadap pertimbangan tingkat materialitas secara simultan.

Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi KAP di Jakarta untuk meningkatkan ketepatan pertimbangan tingkat materialitas, khususnya untuk KAP *Big Four*. Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan referensi bagi teman-teman mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai pertimbangan tingkat materialitas.

2. Manfaat Empiris

Penulis berharap penelitian ini bisa memperdalam kembali penelitian-penelitian yang sudah ada dengan responden dan tahun yang berbeda sehingga bisa memperbaharui perkembangan penelitian mengenai topik pertimbangan tingkat materialitas.

3. Manfaat Akademik

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam bidang akademik berupa penelitian yang lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan disajikan dalam 5 bab yaitu sebagai berikut:



1. Pendahuluan.

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Dalam bab ini akan dipaparkan lebih lanjut mengenai tinjauan pustaka terkait definisi dan pengertian masing-masing variabel. Selain itu dibahas juga mengenai kerangka pemikiran yaitu terkait identifikasi variabel maupun definisi variabel serta hipotesis.

3. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel terkait populasi, teknik pengambilan sampel dan operasionalisasi variabel. Selain itu dibahas juga mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

4. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan.

5. Kesimpulan dan saran

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada. 2009. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustianto, Angga. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Gender dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Amin, M. Nuryatno. 2011. *Kecurangan Pelaporan Keuangan: Menguak Perspektif Praktisi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2012. *Auditing and assurance services: an integrated approach*. Edisi Keempat Belas. Pearson Prentice Hall.
- Basri, Hasan. 2011. Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.
- Desiana. 2012. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Oleh Auditor Pada KAP Di Surabaya. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(1).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2011.
- Gramling, Audrey A., Larry E. Rittenberg, dan Karla M. Johnstone. 2012. *Auditing: International Edition*. Edisi Kedelapan. South-Western Cengage Learning.
- Gray, Iain dan Stuart Manson. 2008. *The Audit Process: Principles, Practise, And Cases*. Edisi Keempat. South-Western Cengage Learning.
- Herawaty, A. dan Y. K. Susanto. 2009. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11(1).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Iriyadi dan Vannywati. 2011. Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmiah Ranggagading* 11(2).
- Kurniawanda, A. M. 2013. Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *E-Jurnal Binar Akuntansi* 2(1).
- Kusuma, N. F. B. A. 2012. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta* 1(3).
- Mahkamah Konstitusi. 2012. Risalah Sidang Pengujian UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik (Pasal 55 dan Pasal 56) Terhadap UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945: Keterangan Pihak Terkait dan Saksi / Ahli dari Pemohon dan Pemerintah. Jakarta.
- McKee, Thomas E. dan Aasmund Eilifsen. 2000. *Current Materiality Guidance for Auditor. Working Paper No. 51/00 Foundation For Research In Economic And Business Administration Bergen.*
- Messier, William F. 1983. *The Effect of Experience and Firm Type on Materiality / Disclosure Judgements. Journal of Accounting Research Vol.21 No.2.*
- Minanda, R. dan D. Muid. 2013. Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting* 1(1): 1-8.
- Sawayda, Jennifer, O.C.Ferrell dan Linda Ferrell. 2011. *Daniels Fund Ethics Initiative. University of New Mexico.*
- Sekaran, Uma. 2010. Edisi 5. *Research Method For Business : A Skill Building Approach.* New York : John Wiley and Sons.
- Sulistia, N. U. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Internal (SPI) Klien Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Laporan Keuangan. *Accounting Analysis Journal* 3.
- Utama, I. M. K. dan N. M. A. Lestari. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi Pada Pertimbangan Tingkat Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5(1).